



AREA 31
PT Dunia Virtual Online Tbk

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

DAN/ AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



*The original financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan

A

Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

B

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas

C

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

D

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

E

Notes to the Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Reports



AREA31

PT Dunia Virtual Online Tbk

www.area31.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
("PERUSAHAAN")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Michael Kurnia Wirawan Alifen
Alamat kantor : Jl. Raya Tapos No. 31
Depok, Jawa Barat

1. Name : Michael Kurnia Wirawan Alifen
Office address : Jl. Raya Tapos No. 31
Depok, Jawa Barat

Alamat domisili
sesuai KTP : Four Season STB, RT 007/ RW 003
Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan

Domicile as
stated in ID Card : Four Season STB, RT 007/ RW 003
Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan

Nomor telepon : 021-28681231
Jabatan : Direktur Utama

Phone number : 021-28681231
Position : President Director

2. Nama : Edi
Alamat kantor : Jl. Raya Tapos No. 31
Depok, Jawa Barat

2. Name : Edi
Office address : Jl. Raya Tapos No. 31
Depok, Jawa Barat

Alamat domisili
sesuai KTP : Jalan Ancol Selatan Nomor 21 A,
RT 006/RW 003, Kel. Sunter Agung,
Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara

Domicile as
stated in ID Card : Jalan Ancol Selatan Number 21 A,
RT 006/RW 003, Kel. Sunter Agung,
Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara

Nomor telepon : 021-28681231
Jabatan : Direktur*

Phone number : 021-28681231
Position : Director*

*Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan

*The director overseeing the accounting and finance

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi di dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;
- Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Depok, 14 Juni 2024 / June 14, 2024

Michael Kurnia Wirawan Alifen
(Direktur Utama/ President Director)

Edi
(Direktur/ Director)



**RATED 3 HYPERSCALE
DATACENTER &
TELEPORT FACILITIES**

Office

Jl. Raya Tapos No. 31, Cimpaeun, Kec. Tapos,
Kota Depok, Indonesia 16459

✉ : corsec@area31.id | ☎ : 021-28681231

Ekshibit A

Exhibit A

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	12.045.776.325	18.698.289.809	Cash and banks
Piutang usaha - Neto	5	2.853.904.631	6.310.481.992	Trade receivables - Net
Biaya dibayar di muka		45.000.000	45.000.000	Prepaid expense
Uang muka - Bagian lancar	6	5.028.806.485	1.283.220.000	Advance - Current portion
Pajak dibayar di muka	13	10.787.172.516	13.515.203.477	Prepaid tax
Total Aset Lancar		30.760.659.957	39.852.195.278	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - Neto	7	192.087.453.155	127.368.336.913	Property, plant and equipment - Net
Aset takberwujud - Neto	8	595.396.772	144.791.665	Intangible assets - Net
Aset pajak tangguhan - Neto	13	-	266.338.648	Deferred tax assets - Net
Uang muka - Bagian tidak lancar	6	686.215.720	-	Advance - Non-current portion
Uang jaminan		304.920.000	1.500.000	Security deposit
Total Aset Tidak Lancar		193.673.985.647	127.780.967.226	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		224.434.645.604	167.633.162.504	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10	5.704.186.515	619.885.193	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	11	15.000.000	3.885.000	Third parties
Pihak berelasi	23	-	63.488.835.270	Related party
Biaya masih harus dibayar	12	3.056.574.322	1.004.336.051	Accrued expenses
Utang pajak	13	594.045.609	443.542.740	Tax payables
Pendapatan diterima di muka		641.488.276	-	Unearned revenue
Pinjaman bank jangka panjang - Bagian jangka pendek	9	3.124.199.118	-	Long-term bank loan - Current portion
Uang muka setoran modal	15, 23	-	93.500.000.000	Advances for share subscription
Total Liabilitas Jangka Pendek		13.135.493.840	159.060.484.254	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	9	16.874.545.031	-	Long-term bank loan - Net of current portion
Pinjaman pemegang saham	23	31.000.000.000	-	Shareholder loan
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	13	210.674.030	-	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas imbalan pascakerja	14	543.334.306	1.061.952.721	Post-employment benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		48.628.553.367	1.061.952.721	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		61.764.047.207	160.122.436.975	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

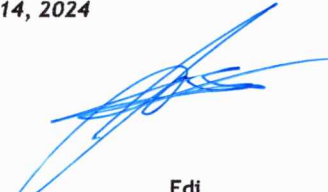
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 75 per saham dan				Rp 75 per share and
Rp 1.000.000 per saham				Rp 1,000,000 per share
masing-masing pada tanggal				as of December 31, 2023
31 Desember 2023 dan 2022				and 2022, respectively
Modal dasar - 8.000.000.000				Authorized - 8,000,000,000
saham dan 1.000 saham				shares and 1,000 shares
masing-masing pada tanggal				as of December 31, 2023
31 Desember 2023 dan 2022				and 2022, respectively
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital -
penuh - 2.029.601.000 saham				2,029,601,000 shares
dan 300 saham masing-masing				and 300 shares as of
pada tanggal 31 Desember				December 31, 2023 and 2022,
2023 dan 2022	16	152.220.075.000	300.000.000	respectively
Tambahan modal disetor	28	(10.873.090.113)	(10.873.090.113)	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	18	93.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		21.163.776.500	17.821.789.211	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		66.837.010	262.026.431	Other equity components
TOTAL EKUITAS		162.670.598.397	7.510.725.529	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		224.434.645.604	167.633.162.504	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Depok, 14 Juni 2024 / June 14, 2024


Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur Utama / President Director


Edi
Direktur / Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

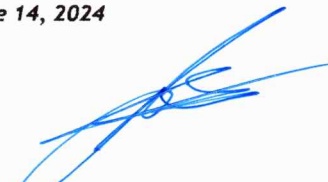
	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	19	43.090.157.244	28.175.508.767	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	26.710.252.597	16.089.625.658	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		16.379.904.647	12.085.883.109	GROSS PROFIT
Beban usaha	21	(8.342.307.628)	(9.312.543.640)	Operating expenses
Pendapatan keuangan		22.888.183	3.966.118	Financial income
Beban keuangan	22	(3.330.965.495)	(15.282.262)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto		91.778.263	-	Other income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4.821.297.970	2.762.023.325	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(854.244.576)	(221.648.020)	Current
Tangguhan		(532.066.105)	(94.698.003)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1.386.310.681)	(316.346.023)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		3.434.987.289	2.445.677.302	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
(Rugi) laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan	14	(250.242.848)	74.614.280	Remeasurement (loss) gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	13	55.053.427	(16.415.142)	Related income tax
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(195.189.421)	58.199.138	Other Comprehensive (Loss) Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		3.239.797.868	2.503.876.440	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	17	1,69	1,21	BASIC AND EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Depok, 14 Juni 2024 / June 14, 2024


Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur Utama / President Director


Edi
Direktur / Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2022		300.000.000	(10.629.350.201)	-	15.376.111.909	203.827.293	5.250.589.001	Balance as of January 1, 2022
Penyesuaian terkait restrukturisasi antara entitas sepengendali	28	-	(243.739.912)	-	-	-	(243.739.912)	Adjustment in relation to restructuring among entity under common control
Penghasilan komprehensif neto tahun berjalan		-	-	-	2.445.677.302	58.199.138	2.503.876.440	Net comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022		300.000.000	(10.873.090.113)	-	17.821.789.211	262.026.431	7.510.725.529	Balance as of December 31, 2022
Setoran modal saham	16	151.920.075.000	-	-	-	-	151.920.075.000	Paid-up capital
Cadangan wajib	18	-	-	93.000.000	(93.000.000)	-	-	Statutory reserve
Penghasilan komprehensif neto tahun berjalan		-	-	-	3.434.987.289	(195.189.421)	3.239.797.868	Net comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023		152.220.075.000	(10.873.090.113)	93.000.000	21.163.776.500	66.837.010	162.670.598.397	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		49.554.006.925	24.802.352.334	Receipts from customers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pemasok		(12.747.492.432)	(14.480.284.934)	Vendors
Gaji dan kesejahteraan karyawan		(6.547.782.085)	(7.940.353.559)	Salaries and employee's benefits
Beban usaha lainnya		(1.485.480.857)	(2.139.483.146)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi		28.773.251.551	242.230.695	Cash flows provided by operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga		22.888.183	3.966.118	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	13	(821.561.112)	-	Payment for income taxes
Pembayaran beban keuangan		(2.935.715.495)	(15.282.262)	Payment for financial expenses
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		25.038.863.127	230.914.551	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) uang muka pembelian aset tetap	6	597.004.280	(1.283.220.000)	Deductions (additions) of advance on purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	8	(643.983.200)	(150.000.000)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	7, 23	(75.347.542.585)	(123.994.690.517)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(75.394.521.505)	(125.427.910.517)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	9	53.641.707.188	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	9	(33.642.963.039)	-	Payment of bank loans
Penerimaan pinjaman pemegang saham	23	31.000.000.000	-	Proceeds from shareholder loan
Biaya transaksi dibayar di muka atas penerbitan saham		(2.226.838.985)	-	Prepaid transaction costs on issue of shares
Penerimaan dari pihak berelasi		-	50.000.000.000	Receipts from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi		(63.488.835.270)	-	Payment to related parties
Penerimaan uang muka setoran modal	15	58.420.000.000	93.500.000.000	Receipts from advances for share subscription
Penambahan modal saham	16, 30	75.000	-	Additional share capital
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan		43.703.144.894	143.500.000.000	Net cash flows provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK		(6.652.513.484)	18.303.004.034	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	4	18.698.289.809	395.285.775	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	12.045.776.325	18.698.289.809	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 30 atas Laporan Keuangan untuk aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

See Note 30 to the Financial Statements for the activities not affecting cash flows

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Dunia Virtual Online Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, tanggal 18 Mei 2010. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 4 Juni 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 21 tanggal 16 November 2023 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan terbuka dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik serta penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020"). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, perdagangan besar, real estat dan konstruksi. Kegiatan usaha utama yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa penyewaan *colocation* dan aktivitas terkait lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Tapos No. 31, Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

Bapak Sugeng Alifen merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 14 Juni 2024.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 16 November 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta dan Akta No. 12 tanggal 24 Januari 2022 dari Notaris Isadora, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Dunia Virtual Online Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 7 of Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta dated May 18, 2010. The Deed of establishment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 dated June 4, 2010.

The Company's Articles Association have been amended several times, the latest being based on Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 21 dated November 16, 2023 regarding change of the aims and objectives and business activities of the Company in connection with the change of the Company's status to public company in order to conform to Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies and adjustments to the Central Statistics Agency Regulation No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI 2020"). These changes have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 dated November 20, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are information and communication, rent and lease activities without option rights, employment, travel agency and other business support, professional, scientific and technical activities, wholesale trade, real estate and construction. The primary business activity currently undertaken by the Company is *colocation rental services* and other related activities.

The Company's domiciled in Jalan Raya Tapos No. 31, Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Province Jawa Barat. The Company has started to operate commercially in 2020.

Mr. Sugeng Alifen is the ultimate shareholder of the Company.

b. Completion of the Financial Statements

The Directors of the Company are responsible for the preparation of the financial statements, which have been finalized and approved for issuance on June 14, 2024.

c. Key Management and Other Information

Based on Notarial Deed No. 21 dated November 16, 2023 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta and Notarial Deed No. 12 dated January 24, 2022 of Isadora, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya** (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023
Komisaris Utama	Sugeng Alifen
Komisaris	Vonny Stephanie Budisatyo
Komisaris Independen	Herman Suhardjito
Direktur Utama	Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur	-
Direktur	Yoke Tangkar
Direktur	Edi

Edi merupakan Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 244/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Herman Suhardjito
Anggota	Ario Purboyo
Anggota	Chandra Sim

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023, anggota komite nominasi dan remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Herman Suhardjito
Anggota	Juanna Judith Huliselan
Anggota	Cheryl Tanaka Wirotanojo

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki komite audit, komite nominasi dan remunerasi, internal audit dan sekretaris Perusahaan.

Sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan telah mengangkat Elny Hapsari Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 241/DVO/SK-DIR/XI/2023 tertanggal 21 November 2023, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah Sri Dewi Widjaya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 22 dan 30 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Key Management and Other Information** (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	
Sugeng Alifen		President Commissioner
Vonny Stephanie Budisatyo		Commissioner
-		Independent Commissioner
-		President Director
Michael Kurnia Wirawan Alifen		Director
-		Director
-		Director

Edi is the Director overseeing the accounting and finance department of the Company.

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 244/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 dated November 21, 2023, the member of the Company's audit committee are composed of the following:

	Chairman
	Member
	Member

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 dated November 21, 2023, the member of the Company's nomination and remuneration committee are composed of the following:

	Chairman
	Member
	Member

As of December 31, 2022, the Company did not have audit committee, nomination and remuneration committee, audit internal and corporate secretary.

As required in POJK No. 35/2014, based on Decision Letter of the Board of Directors No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 dated November 21, 2023, the Company has appointed Elny Hapsari Saragih as Corporate Secretary.

Based on Decree No. 241/DVO/SK-DIR/XI/2023 dated November 21, 2023, the Head of the Company's Internal Audit Division is Sri Dewi Widjaya.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 22 and 30 permanent employees, respectively (Unaudited).

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Remunerasi Dewan Komisaris dan Direktur**

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 1.217.250.050 dan Rp 237.600.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

e. **Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan**

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-39/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 510.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 75 per saham (harga pelaksanaan Rp 131 per saham).

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Remuneration of Boards of Commissioners and Director**

The salary and other allowances provided for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1,217,250,050 and Rp 237,600,000 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

e. **The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")**

On March 19, 2024, the Company obtained statement of effective from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-39/D.04/2024 to conduct an initial public offering of 510,000,000 shares with a nominal value of Rp 75 per share (exercise price of Rp 131 per share).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap periode dan tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi beberapa PSAK yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

a. **Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK") which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". The policies have been consistently applied to all the periods and years presented, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several PSAKs which have been revised and issued, effective January 1, 2023.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti 'pengujian' bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan *output* dari aktivitas normal entitas.

Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Principles

The following amendments to PSAK, which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Company's financial statements:

Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies

The amendment requires entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is "material accounting policy information" and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" - Proceeds before Intended Use

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is 'testing' whether the asset is functioning properly, when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities.

Amendment PSAK 25, "Accounting Policies, Change Accounting Estimate and Errors" - Definition of Accounting Estimates

The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan: (Lanjutan)

Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Untuk periode akuntansi dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024, nomor referensi PSAK dan ISAK akan diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK-IAI. Sebagai akibatnya, nomor referensi PSAK dan ISAK saat ini akan berubah sejak tanggal tersebut. Hal ini tidak akan menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan.

Amendemen PSAK dan PSAK baru berikut yang telah diterbitkan yang belum dilakukan penerapan dini oleh Perusahaan:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Principles (Continued)

The following amendments to PSAK, which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Company's financial statements: (Continued)

Amendment PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendment PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction require companies to recognize deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognize deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilized) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognizing these adjustments is recognized in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

For accounting periods beginning on or after January 1, 2024, the reference numbers of individual PSAK and ISAK will be reordered and amended based on those as published by DSAK-IAI. As a result, the current reference numbers of PSAK and ISAK will change from that date. This is not expected to result in any accounting impact to the financial statements.

The following amendments to PSAK and new PSAK issued have not been early adopted by the Company:

Effective on or after January 1, 2024:

Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" - Non-current Liabilities with Covenant

The amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amendemen PSAK dan PSAK baru berikut yang telah diterbitkan yang belum dilakukan penerapan dini oleh Perusahaan: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:
(Lanjutan)

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" -
Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (Lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

Amendemen PSAK 73, "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam
Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan berdampak.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Changes in Accounting Principles (Continued)

The following amendments to PSAK and new PSAK issued have not been early adopted by the Company:
(Continued)

Effective on or after January 1, 2024: (Continued)

Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial
Statement" - Non-current Liabilities with Covenant
(Continued)

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

Amendment PSAK 73, "Leases" - Lease Liability in Sale
and Leaseback

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

Effective on or after January 1, 2025:

PSAK 74, "Insurance Contract"

PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after January 1, 2025.

PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amendemen PSAK dan PSAK baru berikut yang telah diterbitkan yang belum dilakukan penerapan dini oleh Perusahaan: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:
(Lanjutan)

PSAK 74, "Kontrak Asuransi" (Lanjutan)

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Perusahaan melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan tahunan Perusahaan.

c. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Principles (Continued)

The following amendments to PSAK and new PSAK issued have not been early adopted by the Company: (Continued)

Effective on or after January 1, 2025: (Continued)

PSAK 74, "Insurance Contract" (Continued)

Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Company carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the annual financial statements of the Company.

c. Fair Value Measurement

The Company measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The Company determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Cash and Banks

Cash consist of cash on hand and in banks, and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest are not restated.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVPL atau melalui FVOCI.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no financial assets at FVPL or FVOCI.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Perusahaan mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVPL.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12-month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Company will analyze the initial recognition using the 12-month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

In each reporting period, the Company assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Company evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at FVPL.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkan secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in financial expense in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

3. Derecognition of Financial Instruments

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepemilikan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Business Combination of Entities under Common Control

Based on PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.

Because of restructuring transactions between entities under common control do not change the economic substance of the ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments that are exchanged, the transferred assets or liabilities must be recorded at their book value using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements during the restructuring occurred are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the earliest presentation period.

g. Transactions with Related Parties

The Company discloses transactions with related parties based on PSAK 7 "Related Party Disclosures."

A related party is a person or entity that is related to the Company that prepares its financial statements (in this case referred to as the "reporting entity").

a) A person or his/her closest family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity, or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is said to have a relationship with a reporting entity if it meets one of the following:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

- b) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (Lanjutan)
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- b) An entity is said to have a relationship with a reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
- iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo akun yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan.

All significant transactions and account balances with related parties were disclosed in Note 23 to the financial statements.

h. Aset Tetap

h. Property, Plant and Equipment

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rates</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Peralatan mekanis dan listrik	4 - 16	6,25% - 25%	Mechanical and electrical equipment
Perabotan	4	25%	Furniture and fixtures
Peralatan kantor dan komputer	4	25%	Office and computer equipment

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut termasuk direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Biaya pengurusan legal hak atas ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Property, Plant and Equipment (Continued)

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

The accumulated costs of the construction of buildings is capitalized as construction in progress and presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss. The useful lives of intangible assets are assessed to be either limited or unlimited.

Intangible asset with limited useful life

Intangible asset with limited useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi menggunakan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan masa manfaat ekonomis berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rates</u>
Perangkat lunak	4	25%
Lisensi	3 - 4	25% - 33,33%

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditinjau pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Tidak Termasuk Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

k. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) untuk kontrak ruang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Intangible Assets (Continued)

Intangible asset with limited useful life

Intangible asset with limited useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is computed using the following economic useful lives:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rates</u>	
Software	4	25%	Software
License	3 - 4	25% - 33,33%	License

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a limited useful life are reviewed at the end of each reporting period.

j. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Deferred Tax Assets)

The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

k. Leases

The Company as lessee

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) on rental contracts of rent space. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as rent expense on a straight-line basis over the lease term.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Imbalan Kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

ii. Imbalan pascakerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

Company as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

l. Employee Benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrued to the employees.

ii. Post-employment benefits

The Company recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company's Regulation and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the Company's statement of financial position date in accordance with Company Regulations.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected-Unit-Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss.

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Imbalan Kerja (Lanjutan)

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

m. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

n. Saldo Laba

Saldo laba merepresentasikan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, dampak perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Perusahaan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Perusahaan telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Perusahaan mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan atas jasa *colocation*

Pendapatan yang berasal dari penyediaan jasa *colocation* diakui secara proporsional selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Employee Benefits (Continued)

iii. Other long-term benefits

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the *projected-unit-credit* method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

m. Share Capital

Share capital represents the total par value of the shares issued.

n. Retained Earning

Retained Earning represents the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

o. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue from *colocation* services

Revenue streams are generally from providing *colocation* services which are recognized proportionately over the term of the contract when services are rendered to customers.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari jasa instalasi

Jasa tidak berulang atas instalasi ruang yang tersedia, pada umumnya dibayarkan pada saat instalasi. Pada umumnya dibayarkan di muka pada saat instalasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Nilai Kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan terpenuhi dari pembayaran pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai "pendapatan diterima di muka" dalam laporan posisi keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Pajak

Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from installation services

Non-recurring services from installations and reconditions of the available space are generally paid at installation. Generally paid upfront upon installation and recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Contract Balances

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognized when the performance obligation satisfied is more than the payments of the customer. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities are presented under "unearned revenue" in the statement of financial position.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

p. Taxes

Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

r. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis) atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Perusahaan pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Basic Profit per Share

Basic profit per share is calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

r. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment) or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

t. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan:

Pajak penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan pengendalian bersama

Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra (DTP), pihak berelasi, menentukan apakah terdapat pengendalian bersama antara entitas agar PSAK 38 dapat diterapkan. Seorang investor mengendalikan suatu entitas jika dan hanya jika investor tersebut memiliki hal-hal berikut: (a) kekuasaan atas entitas tersebut; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimated.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Income taxes

The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Determination of common control

The Company and PT Dwi Tunggal Putra (DTP), a related party, determined whether common control exists between the entities in order for PSAK 38 to apply. An investor controls an entity if and only if the investor has the following: (a) power over the entity; (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity; and (c) the ability to use its power over the entity over the entity to affect the amount of the investor's return.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
(Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi
(Lanjutan)

Penentuan pengendalian bersama (Lanjutan)

Perusahaan dan DTP sama-sama dikendalikan oleh Bapak Sugeng Alifen karena memiliki kekuasaan, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Sehingga Perusahaan dan DTP memenuhi kriteria sebagai entitas yang dikendalikan atau berada di bawah pengendalian yang sama sebagaimana yang telah disebutkan di dalam PSAK 38.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)

a. Judgment made in applying accounting policies
(Continued)

Determination of common control (Continued)

The Company and DTP are controlled by Mr. Sugeng Alifen because he has power, exposure or rights to variable returns from its involvement and has the ability to use its power over the entity over the entity to affect the amount. The Company and DTP meet the criteria as controlled entities or under the common control as stated in PSAK 38.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Company evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions. Further details are disclosed in Note 5.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The Company's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 7.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
(Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tidak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset takberwujud ini selama 3 tahun sampai dengan 4 tahun. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) bersih pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

Perusahaan menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

3. ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets is amortized using the straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these intangible assets to be within 3 to 4 years. The Company performs review of the useful life of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortisation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

Pension and employee benefits

The present value of the post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liability.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting date. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liability. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liability.

For the future salary increase rate, the Company collects all historical data related the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
(Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (Lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

3. ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pension and employee benefits (Continued)

While the Company believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 14.

4. KAS DAN BANK

	31 Desember/ December 31, 2023
Kas	200.000.000
Kas di bank	
PT Bank Central Asia Tbk	11.845.776.325
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-
Total	12.045.776.325

Seluruh saldo kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND BANKS

	31 Desember/ December 31, 2022	
	300.000.000	<i>Cash on hand</i>
		<i>Cash in banks</i>
	18.397.310.930	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	978.879	<i>PT Bank Multiarta Sentosa Tbk</i>
Total	18.698.289.809	Total

All cash in banks is placed on third parties.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga	2.269.561.662
Pihak berelasi (Catatan 23)	2.253.047.757
Total	4.522.609.419
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.668.704.788)
Neto	2.853.904.631

Seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah dalam mata uang Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	7.616.939.863	<i>Third parties</i>
	-	<i>Related party (Note 23)</i>
Total	7.616.939.863	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.306.457.871)	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
Neto	6.310.481.992	Net

The entire trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 are denominated in Rupiah.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	1.040.401.598
Jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	2.463.887.183
31 sampai 60 hari	599.808.112
61 sampai 90 hari	122.068.721
Lebih dari 90 hari	296.443.805
Total	4.522.609.419

Mutasi dari penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	1.306.457.871
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan (Catatan 21)	362.246.917
Saldo akhir	1.668.704.788

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

The aging analysis of trade receivables are presented below:

	31 Desember/ December 31, 2022	
1.112.663.003		Not past due
529.066.377		Overdue:
185.374.400		1 to 30 days
132.638.096		31 to 60 days
5.657.197.987		61 to 90 days
		More than 90 days
7.616.939.863		Total

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	2022	
772.098.068		Beginning balance
534.359.803		Additional allowance during the year (Note 21)
1.306.457.871		Ending balance

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectibility of trade receivables.

6. UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya transaksi dibayar dimuka untuk Penawaran Umum Perdana Saham*	5.028.806.485
Uang muka pembelian aset tetap	686.215.720
Uang muka pembelian Tier Certification of Design Document and Constructed Facility (Catatan 23)	-
Total	5.715.022.205
Dikurangi: Bagian lancar	(5.028.806.485)
Bagian tidak lancar	686.215.720

*Biaya transaksi dibayar dimuka untuk Penawaran Umum Perdana Saham adalah biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan saham yang akan diterbitkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

6. ADVANCE

	31 Desember/ December 31, 2022	
-		Prepaid transaction costs for Initial Public Offering*
-		Advance purchase of property, plant and equipment
1.283.220.000		Advance purchase Tier Certification of Design Document and Constructed Facility (Note 23)
1.283.220.000		Total
(1.283.220.000)		Less: Current portion
-		Non-current portion

*Prepaid transaction costs for Initial Public Offering refers to directly attributable costs of shares to be issued in the Initial Public Offering.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP - NETO

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Nilai perolehan						Cost
Tanah	-	65.442.935.188	-	65.442.935.188		Land
Bangunan	80.380.963.600	-	-	80.380.963.600		Buildings
Peralatan mekanis dan listrik	47.533.679.785	9.530.502.821	-	57.064.182.606		Mechanical and electrical equipment
Perabotan	8.215.946.969	72.265.528	-	8.288.212.497		Furniture and fixtures
Peralatan kantor dan komputer	2.856.851.528	141.839.048	-	2.998.690.576		Office and computer equipment
Aset dalam penyelesaian	-	160.000.000	-	160.000.000		Construction in-progress
Total	138.987.441.882	75.347.542.585	-	214.334.984.467	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	4.019.048.178	-	4.019.048.178		Buildings
Peralatan mekanis dan listrik	9.275.446.757	4.374.072.440	-	13.649.519.197		Mechanical and electrical equipment
Perabotan	713.540.989	1.859.374.041	-	2.572.915.030		Furniture and fixtures
Peralatan kantor dan komputer	1.630.117.223	375.931.684	-	2.006.048.907		Office and computer equipment
Total	11.619.104.969	10.628.426.343	-	22.247.531.312	Total	
Nilai buku neto	127.368.336.913			192.087.453.155	Net book value	

2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Nilai perolehan						Cost
Bangunan	-	80.380.963.600	-	80.380.963.600		Buildings
Peralatan mekanis dan listrik	11.799.250.087	35.734.429.698	-	47.533.679.785		Mechanical and electrical equipment
Perabotan	1.486.356.238	6.729.590.731	-	8.215.946.969		Furniture and fixtures
Peralatan kantor dan komputer	1.707.145.040	1.149.706.488	-	2.856.851.528		Office and computer equipment
Total	14.992.751.365	123.994.690.517	-	138.987.441.882	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	-	-	-		Buildings
Peralatan mekanis dan listrik	8.015.900.830	1.259.545.927	-	9.275.446.757		Mechanical and electrical equipment
Perabotan	514.329.922	199.211.067	-	713.540.989		Furniture and fixtures
Peralatan kantor dan komputer	1.255.519.897	374.597.326	-	1.630.117.223		Office and computer equipment
Total	9.785.750.649	1.833.354.320	-	11.619.104.969	Total	
Nilai buku neto	5.207.000.716			127.368.336.913	Net book value	

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruhnya dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 20).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022, is fully charged to cost of revenue (Note 20).

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 81.750.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2023	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ Buildings	5%	160.000.000	31 Desember/ December 31, 2024

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 9).

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh aset tetap berupa bangunan, peralatan mekanis dan listrik, perabotan dan peralatan kantor dan komputer dari PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham (Catatan 23).

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 16.621 meter persegi yang terletak di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok dari Bapak Sugeng Alifen, Pemegang Saham (Catatan 23).

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (Continued)

As of December 31, 2023, property, plant and equipment, except land, are covered against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp 81,750,000,000. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The details of construction in progress are as follows:

Certain property, plant and equipment are used as guarantee of long-term bank loans (Note 9).

In 2022, the Company obtained property, plant and equipment consist of buildings, mechanical and electrical equipment, furniture and fixtures, office and computer equipment from PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder (Note 23).

In 2023, the Company purchased land covering an area of 16,621 square meters located in Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok from Mr. Sugeng Alifen, a Shareholder (Note 23).

Based on the assessment made by the management of the Company, there was no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

8. ASET TAKBERWUJUD - NETO

8. INTANGIBLE ASSETS - NET

2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan				Cost
Perangkat lunak	150.000.000	-	-	150.000.000
Lisensi	-	643.983.200	-	643.983.200
Total	150.000.000	643.983.200	-	793.983.200
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	5.208.335	12.500.000	-	17.708.335
Lisensi	-	180.878.093	-	180.878.093
Total	5.208.335	193.378.093	-	198.586.428
Nilai buku neto	144.791.665			595.396.772
				Net book value

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD - NETO (Lanjutan)

8. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)

2 0 2 2				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan				Cost
Perangkat lunak	150.000.000	-	150.000.000	Software
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	5.208.335	-	5.208.335	Software
Nilai buku neto			144.791.665	Net book value

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh aset takberwujud dari PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham (Catatan 23).

In 2022, the Company obtained intangible assets from PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder (Note 23).

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruhnya dibebankan pada beban usaha (Catatan 21).

Amortization expense for the years ended December 31, 2023 and 2022, is fully charged to operating expense (Note 21).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

9. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

9. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	19.998.744.149	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(3.124.199.118)	Less: Current portion
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>16.874.545.031</u>	Long-term bank loan net of current portion

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran-1 (PDA-1), Pinjaman Dengan Angsuran-2 (PDA-2) dan Pinjaman Dengan Angsuran-3 (PDA-3) dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) dengan plafon masing-masing sebesar Rp 21.656.795.004, Rp 27.072.326.223 dan Rp 20.000.000.000.

On May 24, 2023, the Company obtained Loan with Installment-1 (PDA-1), Loan with Installment-2 (PDA-2) and Loan with Installment-3 (PDA-3) from PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) with the respective ceilings amounted to Rp 21,656,795,004, Rp 27,072,326,223 and Rp 20,000,000,000.

Fasilitas PDA-1 digunakan untuk pembangunan data center di Cimanggis, Depok, fasilitas PDA-2 digunakan untuk pembangunan mekanikal dan elektrik, pembelian perlengkapan dan peralatan data center di Cimanggis, Depok, fasilitas PDA-3 digunakan untuk pembelian perlengkapan dan peralatan data center. Fasilitas PDA-1 akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2028, fasilitas PDA-2 akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2026 dan fasilitas PDA-3 akan berakhir dalam jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas kredit yang telah ditarik penuh atau tidak ditarik penuh selama availability period. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga 11,50% per tahun.

PDA-1 facilities are used for data center construction in Cimanggis, Depok, PDA-2 facilities are used for mechanical and electrical construction, purchasing data center equipment in Cimanggis, Depok, PDA-3 facilities are used to purchase data center equipment. The PDA-1 facility will due on December 24, 2028, the PDA-2 facility will due on December 24, 2026 and the PDA-3 facility will expired within a period of 60 months from the date of withdrawal of the credit facility which has been fully drawn or not fully drawn during availability period. All loan facilities bear interest at 11.50% per annum.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman PDA-3 pada Bank MAS tersebut belum dicairkan.

As of December 31, 2023, the loan facility PDA-3 in Bank MAS has not been disbursed.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Enam (6) bidang tanah dan bangunan (Catatan 7) dengan Sertifikat Hak Milik dengan total seluas 15.045 meter persegi yang terletak di Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat.
- Fidusia peralatan dan perlengkapan data center (Catatan 7) atas nama Perusahaan sebesar Rp 25.000.000.000.
- *Personal guarantee* dari Bapak Sugeng Alifen, Pemegang Saham.
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham.

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal-hal sebagai berikut:

- Mendapatkan utang baru atau tambahan utang dari institusi keuangan.
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan debitur.
- Mengadakan perjanjian dan melakukan pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga selain pembayaran normal atas kegiatan usaha normal yang dilakukan debitur.
- Melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
- Mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang (*surseance van betaling*).
- Mengubah susunan pengurus maupun pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Melakukan likuidasi atau merger atau akuisisi atau *joint venture* tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham debitur atas pinjaman yang telah atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.
- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mengubah nilai saham atau struktur modal debitur atau pemilik jaminan, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba ditahan.
- Membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- Memberikan pinjaman kepada para pemegang saham dan anak-anak Perusahaan.
- Mengubah aktivitas bisnis debitur.
- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya.
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang debitur kepada kreditur.

9. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The loan facility are collateralized by:

- Six (6) plots of land and buildings (Note 7) with Certificates of Ownership with a total area of 15,045 square meters located in Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat.
- Fiduciary of data center equipment and supplies (Note 7) of the Company amounting to Rp 25,000,000,000.
- *Personal guarantee* from Mr. Sugeng Alifen, a Shareholder.
- *Corporate guarantee* from PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder.

During the loan facility period, the Company is obliged to request written approval from the bank in the following requirements:

- Obtain new debt or additional debt from financial institutions.
- Sell, lease, transfer, transfer rights and interests, dispose of a substantial portion or all of the debtor's assets.
- Enter into agreements and make repayments for all loans to third parties other than normal payments for the debtor's regular business activities.
- Make any other investments or engage in business activities unrelated to the current business being conducted.
- Submit a request for a postponement of debt payments (*surseance van betaling*).
- Change the composition of the management or shareholders or share ownership without prior written approval from the Bank.
- Liquidating or merging or acquiring or entering into a joint venture without prior written approval from the Bank.
- Make repayments to the debtor's shareholders for loans that have been or will be provided by the shareholders.
- Dissolving or liquidating based on a decision of the General Meeting of Shareholders.
- Change the value of shares or the capital structure of the debtor or collateral owner, except for capital increases derived from retained earnings.
- Pay dividends without prior written approval from the bank.
- Provide loans to shareholders and subsidiaries of the Company.
- Change the debtor's business activities.
- Using the credit facilities received other than for previously agreed purposes and requirements.
- Expanding or narrowing the business which could affect the return of the debtor's debt to the creditor.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit tersedia dan hingga pembayaran penuh dan lunas, Perusahaan wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyerahkan daftar piutang usaha PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham, per bulan paling lambat 1 (satu) bulan berikutnya dengan nilai minimal sebesar Rp 150.000.000.000.
- Menyerahkan laporan keuangan *audited* setiap tahun, paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) Juni tahun depannya.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pinjaman sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pinjaman (*Waiver*) atas nama Perusahaan No. 071A/CMC/MAS/092023 tanggal 29 September 2023.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat No. 075A/CMC/MAS/102023 dari Bank MAS terkait persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Kredit No. 207 dan 208 yang semula Perusahaan diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak bank menjadi memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak bank atas beberapa peraturan yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan yang dituliskan di dalam perjanjian kredit. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- Menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas *leasing* berupa apapun atau untuk mengikatkan diri sebagai penjamin untuk menjamin hutang orang/pihak lain (kecuali utang dagang jangka pendek yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari).
- Mengadakan perjanjian dan melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapapun selain pembayaran normal karena kegiatan usaha normal yang dilakukan debitur dan/atau pemilik jaminan.
- Melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham debitur dan/atau Penjamin.
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham debitur dan/atau Penjamin atau pihak lain yang terafiliasi dengan debitur dan /atau pemilik jaminan (termasuk anggota direksi, anggota dewan komisaris dan anak perusahaan atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham atau pihak lain yang terafiliasi tersebut kepada debitur dan/atau pemilik jaminan baik jumlah pokok, bunga, provisi atau biaya-biaya lainnya).
- Mengubah nilai saham/struktur permodalan debitur dan/atau pemilik jaminan, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba yang ditahan (*retained earnings*) atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham.
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan debitur.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham mayoritas atau pemegang saham debitur.

9. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

During the availability of the credit facility and until full and complete payment, the Company is obligated to do the following:

- *Submit a list of trade receivables of PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder, per month no later than the next 1 (one) month with a minimum value of Rp 150,000,000,000.*
- *Submit audited financial reports every year, no later than on 30 (thirty) June of next year.*

The Company has obtained approval for changing loan terms in accordance with Letter of Waiver on behalf of the Company No. 071A/CMC/MAS/092023 dated September 29, 2023.

On October 12, 2023, the Company received letter No. 075A/CMC/MAS/102023 from Bank MAS regarding the approval of changes to the terms in Credit Agreements No. 207 and 208. Initially, the Company was required to obtain written approval from the bank, but now it is required to provide written notification to the bank regarding certain regulations that the Company must not violate, as stipulated in the credit agreements. Some of these regulations include the following:

- *Receiving any loan or financial facility, leasing facility of any kind, or committing as a guarantor to secure the debts of others (except for short-term trade debts made in the ordinary course of business).*
- *Entering into agreements and making payments or repayments on all loans to any third party other than normal payments due to the debtor's and/or guarantor's normal business activities.*
- *Making changes to the management structure and shareholder composition of the debtor and/or Guarantor.*
- *Making payments or repayments to the shareholders of the debtor and/or Guarantor or any other party affiliated with the debtor and/or owner of the collateral (including directors, members of the board of commissioners, and subsidiaries for loans that have been or will be given by such shareholders or affiliated parties to the debtor and/or owner of the collateral, whether principal amounts, interest, commissions, or other fees).*
- *Changing the value of shares/capital structure of the debtor and/or owner of the collateral, except for increases in capital derived from retained earnings or the issuance of new shares or contributions from shareholders.*
- *Paying or declaring payable any dividends or profit distributions of any kind on the shares issued by the debtor.*
- *Making changes to the majority shareholder composition or shareholder structure of the debtor.*

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2023, fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Dengan Angsuran 2 (PDA-2) telah dilunasi sepenuhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan.

9. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

In October 24, 2023, the Overdraft facility (PRK) and Installment Loan 2 (PDA-2) facilities have been fully paid.

As of December 31, 2023, the Company is in compliance with the aforementioned restrictions.

10. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, akun ini merupakan utang yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah. Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat utang usaha kepada lembaga keuangan konvensional.

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga	5.697.530.515
Pihak berelasi (Catatan 23)	6.656.000
Total	5.704.186.515

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	458.907.156
Jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	2.050.908.910
31 sampai 60 hari	1.965.860.854
61 sampai 90 hari	925.079.595
Lebih dari 90 hari	303.430.000
Total	5.704.186.515

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha.

10. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents payables which are denominated in Rupiah. All trade payable are interest-free and there are no trade payable to conventional financial institutions.

	31 Desember/ December 31, 2022	
	619.885.193	Third parties
	-	Related party (Note 23)
Total	619.885.193	Total

The aging analysis of the trade payables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	-	Not past due
	619.885.193	Overdue:
	-	1 to 30 days
	-	31 to 60 days
	-	61 to 90 days
	-	More than 90 days
Total	619.885.193	Total

As of December 31, 2023 and 2022, there was no collateral regarding trade payables.

11. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga atas jasa profesional atas jasa konsultasi perpajakan. Utang lain-lain kepada pihak ketiga seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah. Saldo utang lain-lain pada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 15.000.000 dan Rp 3.885.000. Saldo utang lain-lain pihak ketiga tidak dikenakan bunga.

11. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account represents other payables to third parties for professional fee of tax consulting services. Other payables to third parties are denominated in Rupiah. The balance of other payables to third parties as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 15,000,000 and Rp 3,885,000, respectively. The balance of other payables to third parties not bear interest.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2023
Jasa profesional	1.307.500.000
Listrik	674.114.783
Bunga pinjaman	395.250.000
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	121.168.467
Sewa	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	558.541.072
Total	3.056.574.322

12. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2022	
	-	Professional fee
	655.925.144	Electricity
	-	Interest loan
	142.096.641	Short-term employee benefits liability
	101.140.000	Rent
	105.174.266	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	1.004.336.051	Total

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	10.787.172.516

13. TAXATION

a. Prepaid tax

	31 Desember/ December 31, 2022	
	13.515.203.477	Value Added Tax - In

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	63.129.872
Pasal 21	9.666.730
Pasal 23	55.200.303
Pasal 29	466.048.704
Total	594.045.609

b. Tax payables

	31 Desember/ December 31, 2022	
	-	Income Taxes:
	7.177.500	Article 4 (2)
	3.000.000	Article 21
	433.365.240	Article 23
		Article 29
Total	443.542.740	Total

c. Perhitungan pajak

Beban pajak penghasilan

	2023
Kini	854.244.576
Tangguhan	532.066.105
Total	1.386.310.681

c. Fiscal computation

Income tax expense

	2022	
	221.648.020	Current
	94.698.003	Deferred
Total	316.346.023	Total

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan pajak (Lanjutan)

c. Fiscal computation (Continued)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Income tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	4.821.297.970	2.762.023.325	Profit before income tax expense of the Company
Efek dari penerapan PSAK 38	-	303.289.495	Effects of implementation PSAK 38
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda temporer	(2.418.482.295)	(1.157.780.373)	Temporary difference
Beda tetap	1.708.560.238	107.449.814	Permanent difference
Taksiran penghasilan kena pajak	4.111.375.913	2.014.982.261	Estimated taxable income
Penghasilan kena pajak - pembulatan	4.111.375.000	2.014.982.000	Taxable income - rounded off
Beban pajak penghasilan	854.244.576	221.648.020	Income tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid tax:
Pasal 23	613.250.592	-	Article 23
Utang pajak penghasilan	240.993.984	221.648.020	Income tax payable
Sisa utang pajak tahun sebelumnya	225.054.720	211.717.220	Remaining tax payable previous years
Utang pajak penghasilan pasal 29	466.048.704	433.365.240	Income tax payable article 29

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Corporate income tax computations for the years ended December 31, 2023 and 2022, are used as the basis for completing the Corporate Income Tax Returns submitted to the tax authorities.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which effective date on January 1, 2008. The Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - Neto

d. Deferred tax assets and liabilities - Net

2 0 2 3					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan pascakerja	233.629.598	(169.149.478)	55.053.427	119.533.547	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	287.420.732	79.694.322	-	367.115.054	Trade receivables
Penyusutan aset tetap	(254.253.349)	(446.155.393)	-	(700.408.742)	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi aset takberwujud	(458.333)	3.544.444	-	3.086.111	Amortization of intangible assets
Total	266.338.648	(532.066.105)	55.053.427	(210.674.030)	Total

2 0 2 2					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan pascakerja	207.590.218	42.454.522	(16.415.142)	233.629.598	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	169.861.575	117.559.157	-	287.420.732	Trade receivables
Penyusutan aset tetap	-	(254.253.349)	-	(254.253.349)	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi aset takberwujud	-	(458.333)	-	(458.333)	Amortization of intangible assets
Total	377.451.793	(94.698.003)	(16.415.142)	266.338.648	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Company's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan.

The Company provides unfunded benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation and Manpower Regulations.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 30 April 2024 dan 30 Juni 2023, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

The net employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 were determined by Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo, an independent actuary, in its reports dated April 30, 2024 and June 30, 2023, using the "Projected-Unit-Credit".

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	7,09%	7,25%	Discount rate
Kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase
Tabel mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	1% pertahun sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia 65 tahun/ 1% per year up to age 30 years and then decrease linearly to 0% at the age 65 years	1% pertahun sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia 58 tahun/ 1% per year up to age 30 years and then decrease linearly to 0% at the age 58 years	Resignation rate
Umur pensiun normal	65	58	Normal pension age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefit liabilities in the statement of financial position, are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.061.952.721	943.591.899	Beginning balance
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	293.091.458	192.975.102	Total cost recognized in profit or loss
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	250.242.848	(74.614.280)	Total remeasurements in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income
Penyesuaian	(1.061.952.721)	-	Adjustment
Saldo akhir	543.334.306	1.061.952.721	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa			Service cost
Biaya jasa kini	874.938	125.567.728	Current service cost
Biaya jasa lalu	292.216.520	-	Past service cost
Beban bunga bersih	-	67.407.374	Net interest expense
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	293.091.458	192.975.102	Total cost recognized in profit or loss

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	(12.705.450)
Penyesuaian	250.242.848	(61.908.830)
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	250.242.848	(74.614.280)

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja karyawan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan/ Impact on employee benefit liabilities		Actuary assumptions
		2023	2022	
Tingkat diskonto	+1%	262.565.031	959.367.814	Discount rate
Tingkat diskonto	-1%	329.741.547	1.180.395.912	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%	329.669.572	1.177.673.230	Growth in future salaries
Tingkat kenaikan gaji	-1%	262.178.455	959.807.477	Growth in future salaries

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam praktiknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 28,32 tahun dan 21,79 tahun.

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Amounts recognized in the statement of other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2023	2022	
Remeasurements in net defined benefit:			
Changes in financial assumptions	(12.705.450)	(61.908.830)	Adjustments
Total remeasurements in employee benefit liabilities recognize in other comprehensive income	(74.614.280)		

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increments rate
Employee benefit liabilities are related to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits liabilities calculated with the *Projected-Unit-Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are 28.32 years and 21.79 years, respectively.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA SETORAN MODAL

	31 Desember/ December 31, 2023
PT Dwi Tunggal Putra	-
Michael Kurnia Wirawan Alifen	-
Total	-

Pada bulan Mei, September dan Desember 2022, Perusahaan menerima uang muka setoran modal masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 1.000.000.000 dan Rp 90.500.000.000 sehingga total uang muka setoran modal pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 93.500.000.000 (Catatan 23).

Pada bulan April 2023, Perusahaan menerima kas dari Sugeng Alifen sebesar Rp 58.420.000.000 dan diakui sebagai uang muka setoran modal (Catatan 23).

Pada tanggal 22 Mei 2023, para pemegang saham melakukan pembatalan atas uang muka setoran modal menjadi utang Perusahaan kepada PT Dwi Tunggal Putra, Michael Kurnia Wirawan Alifen dan Sugeng Alifen dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 72.500.000.000, Rp 21.000.000.000 dan Rp 58.420.000.000 (Catatan 23).

15. ADVANCES FOR SHARE SUBSCRIPTION

	31 Desember/ December 31, 2022	
	72.500.000.000	PT Dwi Tunggal Putra
	21.000.000.000	Michael Kurnia Wirawan Alifen
Total	93.500.000.000	Total

In May, September and December 2022, the Company received advances for share subscription for capital injections amounted Rp 2,000,000,000, Rp 1,000,000,000, and Rp 90,500,000,000, respectively. Therefore, the total advances for share subscription as of December 31, 2022, amounted to Rp 93,500,000,000 (Note 23).

In April 2023, the Company received cash from Sugeng Alifen amounted to Rp 58,420,000,000 and recognized as advance for share subscription (Note 23).

On May 22, 2023, the shareholders canceled the advance for share subscription into the Company's payable to PT Dwi Tunggal Putra, Michael Kurnia Wirawan Alifen, and Sugeng Alifen, with the total amount Rp 72,500,000,000, Rp 21,000,000,000 and Rp 58,420,000,000, respectively (Note 23).

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 31 Agustus 2023, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051942.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37238, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) sehingga jumlahnya menjadi sebesar Rp 600.000.000.000 terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 75 per lembar saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.029.601.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 152.220.075.000. Para pemegang saham menyetujui bahwa, penyetoran modal dilakukan dengan melakukan konversi dari utang Perusahaan kepada para pemegang saham (Catatan 23) menjadi setoran modal yang terdiri dari Bapak Sugeng Alifen, PT Dwi Tunggal Putra dan Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 58.420.000.000, Rp 72.500.000.000 dan Rp 21.000.000.000. Penyetoran modal juga dilakukan secara tunai oleh Bapak Sugeng Alifen dan PT Dwi Tunggal Putra masing-masing sebesar Rp 50.000 dan Rp 25.000.

16. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 78 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta dated August 31, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0051942.AH.01.02. Tahun 2023 dated August 31, 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2023, Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37238, the shareholders approved to increase in the authorized capital and a nominal value split (*stock split*) becomes to Rp 600,000,000,000 divided into 8,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 75 per share. The authorized capital has been subscribed and paid up with a total of 2,029,601,000 shares with a nominal value amounted to Rp 152,220,075,000. Shareholders agreed that the capital injection would be carried out by converting the Company's payables to the shareholders the Company (Note 23) into capital injections, consisting of Mr. Sugeng Alifen, PT Dwi Tunggal Putra, and Mr. Michael Kurnia Wirawan Alifen with amounts of Rp 58,420,000,000, Rp 72,500,000,000 and Rp 21,000,000,000, respectively. Capital injections were also made in cash by Mr. Sugeng Alifen and PT Dwi Tunggal Putra, each amounting to Rp 50,000 and Rp 25,000.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of share ownership of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
PT Dwi Tunggal Putra	966.667.000	47,63	72.500.025.000	PT Dwi Tunggal Putra
Sugeng Alifen	780.534.000	38,46	58.540.050.000	Sugeng Alifen
Michael Kurnia				Michael Kurnia
Wirawan Alifen	280.800.000	13,83	21.060.000.000	Wirawan Alifen
Vonny Stephanie Budisatyo	1.600.000	0,08	120.000.000	Vonny Stephanie Budisatyo
Total	2.029.601.000	100,00	152.220.075.000	Total
31 Desember/ December 31, 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
Sugeng Alifen	120	40,00	120.000.000	Sugeng Alifen
Vonny Stephanie Budisatyo	120	40,00	120.000.000	Vonny Stephanie Budisatyo
Michael Kurnia				Michael Kurnia
Wirawan Alifen	60	20,00	60.000.000	Wirawan Alifen
Total	300	100,00	300.000.000	Total

17. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

17. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

	2023	2022*	
Labar neto tahun berjalan	3.434.987.289	2.445.677.302	Net profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	2.029.601.000	2.029.601.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Labar per saham dasar	1,69	1,21	Basic earnings per share

*Labar per saham dasar tahun 2022 sudah termasuk dampak pemecahan saham pada tahun 2023/ the basic earnings per share for 2022 includes the effect of the stock split in 2023.

18. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 20 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 16 November 2023, para pemegang saham menyetujui untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan membentuk cadangan wajib dari laba bersih tahun 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 31.000.000, sehingga total cadangan wajib adalah sebesar Rp 93.000.000.

18. STATUTORY RESERVE

Based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 20 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated November 16, 2023, shareholders agreed in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 for Limited Liability Company, the Company determined statutory reserve funds from the net profit for financial years 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp 31,000,000, respectively, thus the total statutory reserve amounted to Rp 93,000,000.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

	2023
Jasa <i>colocation</i>	38.320.853.900
Lain-lain	4.769.303.344
Total	43.090.157.244
Pihak ketiga	27.168.589.489
Pihak berelasi (Catatan 23)	15.921.567.755
Total	43.090.157.244

Semua pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah periode waktu.

Pendapatan lain-lain Perusahaan terdiri dari jasa konsultasi *business continuity plan and disaster recovery plan*, jasa *teleport* dan *coworking space*.

Rincian pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023
PT Dwi Tunggal Putra	15.921.567.755
PT Global Teknologi Teraindo	3.152.188.662
PT Integra Media Dinamika	-
Total	19.073.756.417

19. REVENUE

	2022	
	24.235.508.767	<i>Colocation services</i>
	3.940.000.000	<i>Others</i>
Total	28.175.508.767	Total
	28.175.508.767	<i>Third parties</i>
	-	<i>Related party (Note 23)</i>
Total	28.175.508.767	Total

All revenue based on timing of revenue recognition it overtime.

The Company's others revenue consists of business continuity plan and disaster recovery plan consulting services, teleport service and coworking space.

Detail of related party and third parties customer which exceeded 10% of the revenue are as follows:

	2022	
	-	PT Dwi Tunggal Putra
	3.190.402.570	PT Global Teknologi Teraindo
	3.940.000.000	PT Integra Media Dinamika
Total	7.130.402.570	Total

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023
Penyusutan (Catatan 7)	10.628.426.343
Listrik	9.750.588.726
Peralatan dan pemeliharaan	4.461.942.528
Sewa	1.869.295.000
Total	26.710.252.597

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023
PT Karyagraha Nusantara	5.384.194.211
PT Tifa Arum Realty	3.875.173.801
Total	9.259.368.012

20. COST OF REVENUE

	2022	
	1.833.354.320	<i>Depreciation (Note 7)</i>
	8.079.052.242	<i>Electricity</i>
	3.843.738.596	<i>Utilities and maintenance</i>
	2.333.480.500	<i>Rent</i>
Total	16.089.625.658	Total

Detail of purchase to suppliers which exceeded 10% of the revenue are as follows:

	2022	
	5.851.902.669	PT Karyagraha Nusantara
	3.854.105.573	PT Tifa Arum Realty
Total	9.706.008.242	Total

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

	2023	2022
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.029.163.670	7.716.626.707
Biaya pajak dan perijinan	468.082.062	237.500.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	362.246.917	534.359.803
Jasa tenaga ahli	330.500.000	137.437.500
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	293.091.458	192.975.102
Promosi	215.096.869	196.846.449
Amortisasi (Catatan 8)	193.378.093	5.208.335
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	450.748.559	291.589.744
Total	8.342.307.628	9.312.543.640

21. OPERATING EXPENSES

Salaries, wages and employee benefits
Tax expense and permits
Allowances for impairment losses of trade receivables (Note 5)
Professional fees
Post-employment benefits expense (Note 14)
Promotion
Amortization (Note 8)
Others (each below Rp 100,000,000)

Total

22. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022
Bunga pinjaman bank	2.796.914.137	-
Bunga pinjaman pemegang saham	395.250.000	-
Administrasi bank	138.801.358	15.282.262
Total	3.330.965.495	15.282.262

22. FINANCIAL EXPENSES

Bank loan interest
Shareholder loan interest
Bank administration

Total

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Company has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

Nature with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan pihak-pihak berelasi/ Nature of related parties	Jenis transaksi/ Type of transaction
Bapak Sugeng Alifen	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian aset tetap, uang muka setoran modal dan utang lain-lain/ Purchase of property, plant and equipment, advances for share subscription and other payable
Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen	Pemegang saham/ Shareholder	Uang muka setoran modal dan utang lain-lain/ Advances for share subscription and other payable
PT Dwi Tunggal Putra	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang usaha, uang muka pembelian, pembelian aset, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman pemegang saham, uang muka setoran modal, pendapatan dan bunga pinjaman/ Trade receivables, advance purchase, purchase of property, plant and equipment, trade payable, other payable, shareholder loan, advances for share subscription, revenue and loan interest
Personil Manajemen kunci/ Key management personnel	Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Kompensasi/ Compensation

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi pihak-pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar. Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis jasa atau barang terkait yang mengacu pada harga pasar.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang usaha

	31 Desember/ December 31, 2023
PT Dwi Tunggal Putra	2.253.047.757
Persentase terhadap total aset	1,00%

Uang muka pembelian

	31 Desember/ December 31, 2023
PT Dwi Tunggal Putra	-
Persentase terhadap total aset	-

Utang usaha

	31 Desember/ December 31, 2023
PT Dwi Tunggal Putra	6.656.000
Persentase terhadap total liabilitas	0,01%

Utang lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2023
PT Dwi Tunggal Putra	-
Persentase terhadap total liabilitas	-

Uang muka setoran modal

	31 Desember/ December 31, 2023
PT Dwi Tunggal Putra	-
Tuan Michael Kurnia Wirawan Alifen	-
Total	-
Persentase terhadap total liabilitas	-

23. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with related parties are conducted on terms equivalent to those prevailing in fair transactions. Sales and purchases from related parties are made at agreed-upon prices based on the type of services or goods involved, referencing market prices.

The transactions and balances with these related parties are as follows:

Trade receivables

	31 Desember/ December 31, 2022
	-
	-

PT Dwi Tunggal Putra

Percentage to total assets

Advance purchase

	31 Desember/ December 31, 2022
	1.283.220.000
	0,77%

PT Dwi Tunggal Putra

Percentage to total assets

Trade payables

	31 Desember/ December 31, 2022
	-
	-

PT Dwi Tunggal Putra

Percentage to total liabilities

Other payables

	31 Desember/ December 31, 2022
	63.488.835.270
	39,65%

PT Dwi Tunggal Putra

Percentage to total liabilities

Advances for share subscription

	31 Desember/ December 31, 2022
	72.500.000.000
	21.000.000.000
	93.500.000.000
	58,39%

PT Dwi Tunggal Putra
Mr. Michael Kurnia Wirawan Alifen

Total

Percentage to total liabilities

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pinjaman pemegang saham

	31 Desember/ December 31, 2023
PT Dwi Tunggal Putra	31.000.000.000
Persentase terhadap total liabilitas	50,19%

Pendapatan

	2023
PT Dwi Tunggal Putra	15.921.567.755
Persentase terhadap total pendapatan	36,95%

Pembelian aset

	2023
Tuan Sugeng Alifen	65.372.935.188
PT Dwi Tunggal Putra	-
Total	65.372.935.188
Persentase terhadap total aset	29,13%

Beban bunga

	2023
PT Dwi Tunggal Putra	395.250.000
Persentase terhadap total beban keuangan	11,87%

Sifat dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang usaha

Piutang usaha dari PT Dwi Tunggal Putra adalah piutang usaha atas transaksi jasa *colocation* (Catatan 5).

Uang muka pembelian

Perusahaan melakukan pembayaran uang muka untuk keperluan pembelian *Tier Certification of Design Document and Constructed Facility* kepada PT Dwi Tunggal Putra pada tahun 2022 (Catatan 6). Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian uang muka pembelian *Tier Certification of Design Document and Constructed Facility* dari PT Dwi Tunggal Putra.

23. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

The transactions and balances with these related parties are as follows: (Continued)

Shareholder loan

	31 Desember/ December 31, 2022
-	-
-	-

PT Dwi Tunggal Putra

Percentage to total liabilities

Revenue

	2022
-	-
-	-

PT Dwi Tunggal Putra

Percentage to total revenue

Purchase assets

	2022
-	-
121.229.244.207	121.229.244.207
Total	121.229.244.207
72,32%	

Mr. Sugeng Alifen
PT Dwi Tunggal Putra

Total

Percentage to total assets

Interest expense

	2022
-	-
-	-

PT Dwi Tunggal Putra

Percentage to total financial expenses

Nature and significant transactions with related parties are as follows:

Trade receivables

Trade receivable from PT Dwi Tunggal Putra are trade receivable from *colocation services* transactions (Note 5).

Advance purchase

The Company made an advance payment for the purchase *Tier Certification of Design Document and Constructed Facility* to PT Dwi Tunggal Putra in 2022 (Note 6). On December 27, 2023, the Company received a refund of advance payment for the purchase of *Tier Certification of Design Document and Constructed Facility* from PT Dwi Tunggal Putra.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Utang usaha

Utang usaha PT Dwi Tunggal Putra adalah utang Perusahaan atas transaksi operasional (Catatan 10).

Utang lain-lain

Utang lain-lain PT Dwi Tunggal Putra adalah utang lain-lain Perusahaan atas kegiatan operasional. Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 22 Mei 2023, saldo uang muka setoran modal diakui sebagai utang Perusahaan kepada PT Dwi Tunggal Putra, Michael Kurnia Wirawan Alifen dan Sugeng Alifen dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 72.500.000.000, Rp 21.000.000.000 dan Rp 58.420.000.000 (Catatan 15).

Berdasarkan surat pengakuan utang pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mengakui utang kepada PT Dwi Tunggal Putra, Michael Kurnia Wirawan Alifen dan Sugeng Alifen dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 72.500.000.000, Rp 21.000.000.000 dan Rp 58.420.000.000 dengan tujuan digunakan untuk keperluan kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, sesuai dengan Akta Notaris No. 78 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, utang tersebut telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 16).

Uang muka setoran modal

Pada bulan Mei, September dan Desember 2022, Perusahaan menerima uang muka setoran modal masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 1.000.000.000 dan Rp 90.500.000.000 sehingga total uang muka setoran modal pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 93.500.000.000 (Catatan 15).

Pada bulan April 2023, Perusahaan menerima kas dari Sugeng Alifen sebesar Rp 58.420.000.000 dan diakui sebagai uang muka setoran modal (Catatan 15).

Pada tanggal 22 Mei 2023, para pemegang saham melakukan pembatalan atas uang muka setoran modal menjadi utang Perusahaan kepada PT Dwi Tunggal Putra, Michael Kurnia Wirawan Alifen dan Sugeng Alifen dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 72.500.000.000, Rp 21.000.000.000 dan Rp 58.420.000.000 (Catatan 15).

Pinjaman pemegang saham

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, pemegang saham menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 31.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir 3 (tiga) tahun setelah penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

23. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Nature and significant transactions with related parties are as follows: (Continued)

Trade payable

PT Dwi Tunggal Putra's trade payable are the Company's payable for operational transactions (Note 10).

Other payables

PT Dwi Tunggal Putra's other payable are the Company's payable for operational activities. The balance of other payable to related parties not bear interest.

On May 22, 2023, the balance of advance for share subscription was recognized as a payable of the Company to PT Dwi Tunggal Putra, Michael Kurnia Wirawan Alifen and Sugeng Alifen with the total amount Rp 72,500,000,000, Rp 21,000,000,000 and Rp 58,420,000,000, respectively (Note 15).

Based on the debt acknowledgment letter dated June 30, 2023, the Company acknowledged a payable to PT Dwi Tunggal Putra, Michael Kurnia Wirawan Alifen, and Sugeng Alifen with the total amount Rp 72,500,000,000, Rp 21,000,000,000, and Rp 58,420,000,000, respectively, was recognized as other payables to related parties for operational activities of the Company.

On August 31, 2023, according to Notary Deed No. 78 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a notary in North Jakarta, payables were converted into share capital (Note 16).

Advances for share subscription

In May, September and December 2022, the Company received advance for share subscription for capital injections amounted Rp 2,000,000,000, Rp 1,000,000,000, and Rp 90,500,000,000, respectively. Therefore, the total advances for share subscription as of December 31, 2022, amounted to Rp 93,500,000,000 (Note 15).

In April 2023, the Company received cash from Sugeng Alifen amounted to Rp 58,420,000,000 and recognized as advance for share subscription (Note 15).

On May 22, 2023, the shareholders canceled the advance for share subscription become payable to PT Dwi Tunggal Putra, Michael Kurnia Wirawan Alifen, and Sugeng Alifen, with the total amount Rp 72,500,000,000, Rp 21,000,000,000, and Rp 58,420,000,000, respectively (Note 15).

Shareholder loan

On October 24, 2023, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a shareholder signed a loan agreement amounting to Rp 31,000,000,000. This loan facility will due in 3 (three) years after signing the loan agreement. The loan facility bears interest rate of 6.75% per annum.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pendapatan

Pendapatan dari PT Dwi Tunggal Putra adalah pendapatan usaha atas transaksi *colocation* dan *teleport* (Catatan 19 dan 29).

Pembelian aset

Perusahaan melakukan pembelian aset tetap berupa bangunan, peralatan mekanis dan listrik, perabotan dan peralatan komputer dan aset takberwujud dari PT Dwi Tunggal Putra pada tahun 2022 (Catatan 7 dan 8).

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 16.621 meter persegi yang terletak di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok dari Bapak Sugeng Alifen, pemegang saham (Catatan 7).

Beban bunga

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, pemegang saham menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 31.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir 3 (tiga) tahun setelah penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi manajemen kunci Perusahaan sebesar Rp 1.217.250.050 dan Rp 237.600.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

24. INFORMASI SEGMENT

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan jasa yang diberikan dan memiliki dua segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan.
- Lain-lain, yaitu jasa konsultasi *business continuity plan* and *disaster recover plan*, jasa *teleport* dan *coworking space*.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

23. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Nature and significant transactions with related parties are as follows: (Continued)

Revenue

Revenue from PT Dwi Tunggal Putra are revenue from services colocation and teleport transactions (Notes 19 and 29).

Purchase assets

The Company purchased property, plant and equipment consist of buildings, mechanical and electrical equipment, furniture and fixtures, office and computer equipment and intangible asset from PT Dwi Tunggal Putra in 2022 (Notes 7 and 8).

In 2023, the Company purchased land covering an area of 16,621 square meters located in Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok from Mr. Sugeng Alifen, a shareholder (Note 7).

Interest expense

On October 24, 2023, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a shareholder signed a loan agreement amounting to Rp 31,000,000,000. This loan facility will due in 3 (three) years after signing the loan agreement. The loan facility bears interest rate of 6.75% per annum.

Key management compensation

The Company's key management compensation amounted to Rp 1,217,250,050 and Rp 237,600,000 for the years ended December 31, 2023 and 2022.

24. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organised into business units based on services provided and has two reportable segments, as follows:

- *Colocation services, which is providing space for customers to store or entrust its servers.*
- *Others, which are business continuity plan and disaster recovery plan consulting services, teleport service and coworking space.*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Information concerning the Company's business segments is as follows:

	2023			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENDAPATAN	38.320.853.900	4.769.303.344	43.090.157.244	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25.818.446.959	891.805.638	26.710.252.597	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	12.502.406.941	3.877.497.706	16.379.904.647	GROSS PROFIT
Beban usaha			(8.342.307.628)	Operating expenses
Pendapatan keuangan			22.888.183	Financial income
Beban keuangan			(3.330.965.495)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto			91.778.263	Other income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			4.821.297.970	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini			(854.244.576)	Current
Tangguhan			(532.066.105)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto			(1.386.310.681)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN			3.434.987.289	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan			(250.242.848)	Remeasurement loss on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait			55.053.427	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak			(195.189.421)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO			3.239.797.868	NET COMPREHENSIVE INCOME
Aset segmen			224.434.645.604	Segment Assets
Liabilitas segmen			61.764.047.207	Segment Liabilities
Penyusutan dan amortisasi			10.821.804.436	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal			75.991.525.785	Capital expenditures

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah
sebagai berikut: (Lanjutan)

Information concerning the Company's business segments
is as follows: (Continued)

	2022			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENDAPATAN	24.235.508.767	3.940.000.000	28.175.508.767	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	15.302.746.491	786.879.167	16.089.625.658	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	8.932.762.276	3.153.120.833	12.085.883.109	GROSS PROFIT
Beban usaha			(9.312.543.640)	Operating expenses
Pendapatan keuangan			3.966.118	Financial income
Beban keuangan			(15.282.262)	Financial expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			2.762.023.325	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini			(221.648.020)	Current
Tangguhan			(94.698.003)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto			(316.346.023)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN			2.445.677.302	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan			74.614.280	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait			(16.415.142)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak			58.199.138	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO			2.503.876.440	NET COMPREHENSIVE INCOME
Aset segmen			167.633.162.504	Segment Assets
Liabilitas segmen			160.122.436.975	Segment Liabilities
Penyusutan dan amortisasi			1.838.562.655	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal			124.144.690.517	Capital expenditures

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	12.045.776.325	12.045.776.325	18.698.289.809	18.698.289.809	Cash and banks
Piutang usaha - Neto	2.853.904.631	2.853.904.631	6.310.481.992	6.310.481.992	Trade receivables - Net
Uang jaminan	304.920.000	304.920.000	1.500.000	1.500.000	Security deposit
Total aset keuangan	15.204.600.956	15.204.600.956	25.010.271.801	25.010.271.801	Total financial assets

*Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3.

*Measured using Level 3 fair value measurement hierarchy.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	5.704.186.515	5.704.186.515	619.885.193	619.885.193	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	15.000.000	15.000.000	3.885.000	3.885.000	Third parties
Pihak berelasi	-	-	63.488.835.270	63.488.835.270	Related parties
Biaya masih harus dibayar	3.056.574.322	3.056.574.322	1.004.336.051	1.004.336.051	Accrued expenses
Pinjaman pemegang saham	31.000.000.000	31.000.000.000	-	-	Shareholder loan
Pinjaman bank					Long-term bank
jangka panjang	19.998.744.149	19.998.744.149	-	-	loans
Total liabilitas keuangan	59.774.504.986	59.774.504.986	65.116.941.514	65.116.941.514	Total financial liabilities

*Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3.

*Measured using Level 3 fair value measurement hierarchy.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Company:

- Manajemen Perusahaan menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan bank, piutang usaha - neto, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.
- Untuk aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, sementara pinjaman jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi.

- The Company management determined that the carrying values of cash and banks, trade receivables - net, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial instruments.
- For non-current assets and liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, while long-term loans are carried at amortized cost.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks including credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Director reviews on an informal basis and agrees on policies below for managing these risks, from the previous year as disclosed below:

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Perusahaan terutama berasal dari piutang usaha. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan bank), Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Credit risk is the risk that a counterparty of the Company will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's exposure to credit risk arises primarily from trade receivables. For other financial assets (including cash and banks), the Company minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

Perusahaan mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Perusahaan menggunakan catatan untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya ke dalam kategori lancar, dicadangkan, gagal bayar dan penghapusan.

The Company develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Company uses its own records to rate its major customer and other debtors to categories such as performing, doubtful, in default and write-off.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, maksimum eksposur Perusahaan untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Perusahaan hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga mengambang serta tetap telah ditentukan. Kebijakan Perusahaan pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga mengambang dan tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana. Eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas terutama dengan membandingkan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

Credit risk (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the statement of financial position.

Interest rate risk

Risk exposure for interest rate with regard to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect earnings before tax. Interest income risk is limited due to the Company only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and floated and fixed interest rate is predetermined. The Company's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before the Company executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of maturities between financial assets and financial liabilities.

The table summarizes the maturity of the Company's financial assets and liabilities at the end of the reporting year based on undiscounted contractual payment.

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	5.704.186.515	5.704.186.515	5.704.186.515	-	Trade payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	15.000.000	15.000.000	15.000.000	-	Other payables to third party
Biaya masih harus dibayar	3.056.574.322	3.056.574.322	3.056.574.322	-	Accrued expenses
Pinjaman pemegang saham	31.000.000.000	37.364.687.500	-	37.364.687.500	Shareholder loan
Pinjaman bank jangka panjang	19.998.744.149	26.493.115.020	5.298.623.004	21.194.492.016	Long-term bank loan
Total	59.774.504.986	72.633.563.357	14.074.383.841	58.559.179.516	Total

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	619.885.193	619.885.193	619.885.193	-	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	3.885.000	3.885.000	3.885.000	-	Third party
Pihak berelasi	63.488.835.270	63.488.835.270	63.488.835.270	-	Related party
Biaya masih harus dibayar	1.004.336.051	1.004.336.051	1.004.336.051	-	Accrued expenses
Total	65.116.941.514	65.116.941.514	65.116.941.514	-	Total

27. MANAJEMEN PERMODALAN

27. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Perusahaan, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Company's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Selanjutnya, Perusahaan memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Perusahaan menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Perusahaan juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Further, the Company has prudent cash management in order to manage its capital. The Company applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Company also strives to maintain adequate working capital needs.

28. PENGALIHAN BISNIS

28. TRANSFER OF BUSINESS

Pada tanggal 28 Desember 2022, PT Dwi Tunggal Putra ("DTP") mengalihkan bisnis jasa *colocation* yang terletak di Gedung Tifa, Gedung Cyber dan Area 31 kepada Perusahaan dengan nilai perolehan sebesar Rp 122.512.464.207.

On December 28, 2022, PT Dwi Tunggal Putra ("DTP") subsequently transferred the colocation services business located in Tifa Building, Cyber Building and Area 31 to the Company with the acquisition value amounted to Rp 122,512,464,207.

DTP dan Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Sugeng Alifen, sehingga terdapat pengendalian bersama terhadap DTP dan Perusahaan. Dengan demikian pengalihan bisnis jasa *colocation* dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih bersih antara nilai perolehan dan nilai buku aset bersih bisnis jasa *colocation* dalam pembukuan Perusahaan dicatat dan disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

DTP and the Company controlled by Mr. Sugeng Alifen, hence, common control exists to DTP and the Company. Therefore, the transfer of the colocation business was accounted for under the pooling-of-interest method based on PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the net differences between the acquisition value and the book value of the net assets of the colocation business as carried in the Company is recorded and presented as "Additional paid-in capital" in the Company's statement of financial position.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGALIHAN BISNIS (Lanjutan)

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	Jasa colocation / Colocation services
Total aset	128.002.251.037
Total liabilitas	(2.580.999.699)
Saldo laba	(13.519.850.813)
Komponen ekuitas lain	(262.026.431)
Nilai buku aset bersih dari bisnis yang diakuisisi	111.639.374.094
Nilai perolehan	(122.512.464.207)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.873.090.113)

Informasi keuangan dari bisnis jasa *colocation* berasal dari laporan keuangan dan catatan akuntansi DTP yang terpisah. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari bisnis jasa *colocation* yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode bisnis yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis jasa *colocation* tercermin dalam laporan perubahan ekuitas sebagai "Penyesuaian terkait restrukturisasi antara entitas sepengendali" dalam "Tambahan modal disetor" dan dalam laporan posisi keuangan dalam "Tambahan modal disetor". Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	(10.629.350.201)
Penyesuaian	(243.739.912)
Saldo akhir	(10.873.090.113)

28. TRANSFER OF BUSINESS (Continued)

The calculation of the difference in value of restructuring transactions for entities under common control are as follows:

Total assets	128.002.251.037
Total liabilities	(2.580.999.699)
Retained earning	(13.519.850.813)
Other equity component	(262.026.431)
Book value of net assets of the acquired business	111.639.374.094
Acquisition value	(122.512.464.207)
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control	(10.873.090.113)

The financial information of the colocation business was derived from DTP's separate financial statements. In applying the pooling of interest's method, the elements of the financial statements of the combined colocation business, for the period in which the business combination occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the merger had occurred since the beginning of the period in which the combined businesses were under common control.

Financial transactions relating to the colocation business are reflected in the statement of changes in equity as "Adjustment in relation to restructuring among entities under common control" within "Additional paid in capital" and in the statement of financial position within "Additional paid-in capital". The difference in value of restructuring transaction of entities under common control arising from this transaction were as follow:

	2022
Beginning balance	(10.629.350.201)
Adjustment	(243.739.912)
Ending balance	(10.873.090.113)

29. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham menandatangani perjanjian No. 025/XII/MSA/DVO-20221200172/2022 tentang berlangganan jasa *colocation* dan *teleport services* dengan jangka waktu berlangganan merujuk pada tanggal aktivasi layanan yang tercantum dalam *Service Order Form (SOF)* selama 1 tahun sebesar Rp 20.920.632.000 (Catatan 23).

29. SIGNIFICANT AGREEMENT

- a. On December 30, 2022, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder, signed agreement No. 025/XII/MSA/DVO-20221200172/2022 regarding the subscription to colocation and teleport services with a subscription period referring to the service activation date stated in the Service Order Form (SOF) for one year amounted to Rp 20,920,632,000 (Note 23).

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung Cyber dengan PT Karyagraha Nusantara ("KN") atas sewa ruang dengan jangka waktu 1 tahun yang dimulai dari 1 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024. Pada tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan dan KN sepakat untuk membuat dan melaksanakan amendemen mengenai perpanjangan jangka waktu sewa yang berlaku efektif dari tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan tanggal 1 Maret 2025.

Jangka waktu sewa akan diperpanjang dengan jangka waktu yang sama kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelum berakhirnya masa sewa.

- c. Pada tanggal 2 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung Tifa dengan PT Tifa Arum Realty ("TIFA") atas sewa ruang yang dimulai dari 1 Maret 2023 sampai dengan 24 Mei 2024. Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan dan TIFA sepakat untuk membuat dan melaksanakan amendemen mengenai perpanjangan jangka waktu sewa yang berlaku efektif dari tanggal 25 Mei 2024 sampai dengan tanggal 25 Mei 2026.

Jangka waktu sewa akan diperpanjang dengan jangka waktu yang sama kecuali salah satu Pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelum berakhirnya masa sewa.

29. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

- b. In March 8, 2023, the Company entered into lease agreement building Cyber with PT Karyagraha Nusantara ("KN") for space rent with lease terms 1 year starting from March 1, 2023 to March 1, 2024. In January 5, 2024, the Company and KN agreed to make and implement amendments regarding the extension of the lease term effective from March 1, 2024 until March 1, 2025.

Lease term will extend with the same term unless one of the parties has submitted written notice 30 days prior the end of the lease term.

- c. In May 2, 2023, the Company entered into lease agreement building Tifa with PT Tifa Arum Realty ("TIFA") for space rent starting from March 1, 2023 to May 24, 2024. In January 29, 2024, the Company and TIFA agreed to make and implement amendments regarding the extension of the lease term effective from May 25, 2024 until May 25, 2026.

Lease term will extend with the same term unless one of the Parties has submitted written notice 30 days prior the end of the lease term.

30. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari:

2023

Penambahan modal saham melalui
konversi utang lain-lain pihak berelasi 151.920.000.000

Informasi mengenai transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions from operating financing are as follows:

Additional share capital through conversion
of other payables to related parties

Information regarding non-cash transactions is as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penerimaan kas/ Cash in flow	Pengeluaran kas/ Cash out flow	Transaksi non kas/ Non-cash transaction		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
				Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction		
Pinjaman bank							Short-term bank loans
jangka pendek	-	4.912.585.960	(4.912.585.960)	-	-	-	Long-term bank loans
Pinjaman bank							Other payables to related party
jangka panjang	-	48.729.121.228	(28.730.377.079)	-	-	19.998.744.149	Advances for share subscription
Utang lain-lain							Shareholder loan
pihak berelasi	63.488.835.270	-	(63.488.835.270)	151.920.000.000 ⁱ	(151.920.000.000) ⁱⁱ	-	Share capital
Uang muka setoran modal	93.500.000.000	58.420.000.000	-	-	(151.920.000.000) ⁱ	-	
Pinjaman pemegang saham	-	31.000.000.000	-	-	-	31.000.000.000	
Modal saham	300.000.000	75.000	-	151.920.000.000 ⁱⁱ	-	152.220.075.000	
Total	157.288.835.270	143.061.782.188	(97.131.798.309)	303.840.000.000	(303.840.000.000)	203.218.819.149	Total

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS
(Lanjutan)

Informasi mengenai transaksi non-kas adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- i. Pada tanggal 22 Mei 2023, terdapat pembatalan uang muka setoran modal dari Michael Kurnia Wirawan Alifen sebesar Rp 21.000.000.000, Sugeng Alifen sebesar Rp 58.420.000.000 dan PT Dwi Tunggal Putra sebesar Rp 72.500.000.000 sehingga diakui sebagai utang lain-lain pihak berelasi.
- ii. Pada tanggal 31 Agustus 2023, sesuai dengan Akta Notaris No. 78 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, utang lain-lain pihak berelasi dikonversi menjadi modal saham sebesar Rp 151.920.000.000.

31. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada sengketa yang berhubungan dengan transaksi usaha, perjanjian pinjaman dan lainnya.

Selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh signifikan terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak terdapat liabilitas pajak tambahan atau tagihan pajak serta sengketa/permasalahan terkait perpajakan.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 3 April 2024, Perusahaan menerima surat No. 019/CMC/MAS/042024 dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk terkait pemberitahuan perubahan suku bunga fasilitas pinjaman yang semula sebesar 11,50% per tahun menjadi 8,50% per tahun. Perubahan suku bunga fasilitas pinjaman tersebut efektif sejak tanggal 28 Maret 2024.

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)

Information regarding non-cash transactions is as follows: (Continued)

- i. On May 22, 2023, there was a cancellation of advances for share subscription from Michael Kurnia Wirawan Alifen amounted to Rp 21,000,000,000, Sugeng Alifen amounted to Rp 58,420,000,000 and PT Dwi Tunggal Putra amounted to Rp 72,500,000,000 which were recognized as other payables to related parties.
- ii. On August 31, 2023, in accordance with Notarial Deed No. 78 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta Utara, other payable from related parties were converted into share capital amounted to Rp 151,920,000,000.

31. CONTINGENT LIABILITY

The Company has no significant contingent liability as at December 31, 2023 and 2022.

Up to the completion date of the financial statements, there were no disputes related to business transactions, loan agreements and others.

During the period of the financial statements up to the completion date of the financial statements, there were no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which have a significant impact on the financial position or results of operations.

Up to the completion date of the financial statements, there were no additional tax liabilities or tax claims and disputes/problems related to taxation.

32. SUBSEQUENT EVENTS

On April 3, 2024, the Company received letter No. 019/CMC/MAS/042024 from PT Bank Multiarta Sentosa Tbk regarding the change in interest rate of the loan facility from 11.50% per annum to 8.50% per annum. The change in interest rate of the loan facility is effective from March 28, 2024.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00229/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/VI/2024

No. : 00229/3.0424/AU.1/10/1853-1/1/VI/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Dunia Virtual Online Tbk

*The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Dunia Virtual Online Tbk*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

We have audited the financial statements of PT Dunia Virtual Online Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matter

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penurunan nilai piutang usaha

Merujuk kepada Catatan 2e (Ikhtisar kebijakan akuntansi material), Catatan 3 (Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi) dan Catatan 5 (Piutang usaha - Neto).

Manajemen telah mengembangkan tarif provisi untuk setiap kelompok tanggal jatuh tempo (*aging*) piutang untuk mengestimasi penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan profil umur piutang historis dan koleksi historis dan pola gagal bayar pelanggan dan disesuaikan untuk prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, mendukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto dan tingkat inflasi ketika dampak tersebut material.

Oleh karena itu, manajemen mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur piutang usaha dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi tentang faktor spesifik debitur, peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Karena estimasi penurunan nilai piutang usaha merupakan area yang penuh pertimbangan, kami menganggap estimasi penurunan nilai piutang usaha sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami menyelesaikan prosedur audit berikut:

- Membaca perjanjian kerjasama, formulir pesanan layanan dan faktur penjualan dengan pelanggan dan merangkum persyaratan utama mereka, khususnya berfokus pada tanggal jatuh tempo pembayaran;
- Kami telah menguji penagihan historis dan pola gagal bayar pelanggan dengan melakukan kembali perhitungan manajemen untuk mencocokkan transaksi pendapatan historis dengan penagihan terkait dari pelanggan dan membandingkannya dengan tingkat kerugian historis piutang usaha yang diberikan per kelompok umur yang digunakan oleh manajemen. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian pendapatan dan penerimaan kas dari pelanggan dengan dokumen pendukungnya berdasarkan sampel;

Key Audit Matter (Continued)

The key audit matter identified in our audit are outlined as follows:

Impairment of trade receivables

Refer to Note 2e (Summary of material accounting policies), Note 3 (Accounting judgments, estimates and assumptions) and Note 5 (Trade receivables - Net).

Management has developed provision rates for each due date bracket (*aging*) of receivables to estimate impairment of receivables. These rates take into consideration the historical ageing profile of receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate and inflation rate when such impacts are material.

Management therefore evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the trade receivables in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on debtor's specific factors, past events, current conditions and estimates of future economic conditions, including time value of money where appropriate.

As there are highly judgmental areas with the estimation of impairment of trade receivables, we considered the estimation of impairment of trade receivables as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- Read the contract, service order form and invoice with customers and summarized their key terms, specifically focused on the payment due date;
- We have tested the historical collection and default patterns of customers by reperforming management's calculation of matching of the historical revenue transactions with its corresponding collection from customer and compared it with the historical loss rate of trade receivables provided per ageing bracket used by management. In addition, we have matched the details of the revenue and cash receipts from customers with their supporting documents on a sample basis;

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Bagaimana audit kami merespon hal audit utama (Lanjutan)**

- Kami menilai prakiraan kondisi ekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan menguatkan penjelasan manajemen dan dengan membandingkan input yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto dan tingkat inflasi, dengan sumber data eksternal; dan dengan mempertimbangkan dampak input lain oleh analisa, seperti suku bunga, dan mencatat bahwa input lain tersebut tidak relevan dan tidak ada hubungannya dengan kerugian kredit; dan
- Kami memeriksa keakuratan umur piutang usaha pada akhir periode pelaporan dengan menyetujui jadwal yang mendasarinya dan melakukan pengujian ulang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk menentukan apakah piutang usaha tersebut dikategorikan dengan tepat dalam kelompok umurnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan jumlah faktur, berdasarkan sampel.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matter (Continued)**How our audit addressed the key audit matter (Continued)**

- We assessed the forecasts of economic conditions used by management by corroborating management's explanation and by comparing the inputs used, such as gross domestic products growth rate and inflation rate, to external data sources; and by considering impact of other inputs by analytics, such as interest rates, and noted that such other inputs are not relevant and had no relationship with the credit loss; and
- We inspected the accuracy of the aging of trade receivables at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the ageing of trade receivables on a sample basis to determine if these were properly categorized in their ageing brackets. In addition, we have matched the details of the trade receivables with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Financial Statements (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significant in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP. 1853/
License No. AP. 1853



14 Juni 2024 / June 14, 2024



AREA31

PT Dunia Virtual Online Tbk

Kantor Pusat

AREA31 Cimanggis

Jl. Raya Tapos No.31, Cimpaeun,
Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16459
Tel: (021) 28681231

 corsec@area31.id

 **Lokasi Datacenter**

AREA31 Cimanggis

Jl. Raya Tapos No.31, Cimpaeun,
Kec. Tapos, Kota Depok,
Jawa Barat 16459
Tel: (021) 28681231

AREA31 Gedung Cyber 1

Cyber 1 Building Lobby Lvl.
Jl. Kuningan Barat No. 8
Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan 12710
Tel: (021) 5277809

AREA31 Gedung Tifa I & II

TIFA Building Lobby Lvl.
Jl. Kuningan Barat 1 No. 26
Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan 12710
Tel: (021) 520 0030, 520 0231

 +6221-28681231

 [area31datacenter](https://www.instagram.com/area31datacenter)

 www.area31.id

 [AREA31](https://www.linkedin.com/company/area31)